

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Pada konsentrasi 30% ekstrak daun katuk dan daun meniran dapat memberikan efek antelmintik terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica*, dengan waktu optimal terjadinya reaksi kematian *Fasciola hepatica* adalah 90 menit.
2. Pada konsentrasi 40% ekstrak daun katuk dan daun meniran dapat memberikan efek antelmintik terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica*, dengan waktu optimal setelah pemberian ekstrak daun katuk lebih lama dibandingkan dengan ekstrak daun meniran yakni 180 menit dan 60 menit.
3. Pada konsentrasi 50% ekstrak daun katuk dan daun meniran dapat memberikan efek antelmintik terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica*, dengan waktu optimal terjadinya reaksi kematian *Fasciola hepatica* adalah 60 menit.
4. Pada konsentrasi 60% ekstrak daun katuk dan daun meniran dapat memberikan efek antelmintik terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica*, dengan waktu optimal terjadinya reaksi kematian setelah pemberian ekstrak daun katuk lebih cepat dibandingkan ekstrak daun meniran yakni 30 menit dan 90 menit.
5. Pemberian ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynous L. Merr*) dan daun meniran (*Phyllanthus niruri L.*) dengan konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60% berpotensi adanya aktivitas antelmintik terhadap waktu kematian cacing *Fasciola hepatica* secara in vitro. Dimana semakin besar konsentrasi maka waktu dan jumlah kematian lebih besar.
6. Hasil pemberian ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynous L. Merr*) dan daun meniran (*Phyllanthus niruri L.*) sebagai antelmintik terhadap waktu kematian cacing

*Fasciola hepatica* secara in vitro didapatkan konsentrasi optimal yakni pada ekstrak daun katuk 60% karena waktu yang dibutuhkan untuk membunuh cacing dan jumlah cacing *Fasciola hepatica* yang mengalami kematian setara dengan kontrol positif dengan waktu yang dibutuhkan untuk membunuh cacing yakni selama 30 menit.

## **7.2 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode ekstraksi lain seperti infusa untuk mengetahui potensi dari ekstrak daun katuk dan daun meniran serta dapat menggunakan cacing jenis lainnya.
2. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini digunakan sebagai tambahan ilmu atau referensi ilmiah untuk memunculkan gagasan baru mengenai bidang mikrobiologi terutama parasitologi.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi informasi mengenai potensi bahan herbal terhadap kematian cacing *Fasciola hepatica* yang dapat menekan terjadinya fasioliasis.